

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SUBJECTIVE WELL BEING*  
PADA PETERNAK AYAM *BROILER* PASCA PANDEMI DI KECAMATAN  
KESAMBEN KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**



Oleh :

Mean A Lot Rahmadian Nur

NIM : 1773201034

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SUBJECTIVE WELL BEING* TERHADAP PETERNAK AYAM *BROILER* PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan menyelesaikan Program Sarjana Psikologi

Oleh :

**Mean A Lot Rahmadian Nur**

**NIM : 1773201034**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan antara *Self efficacy* dengan *Subjective well being* terhadap  
Pernak Ayam *Broiler* pada Masa Pandemi di Kecamatan Kesamben  
Kabupaten Blitar

Disusun Oleh : Mean A Lot Rahmadian Nur

NIM : 1773201034

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan penguji

Malang, 11 Agustus 2022

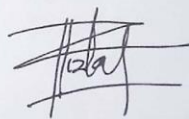
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi



Abdul Latif A.A., S.Psi., M.Si  
NIDN. 713128704

Pembimbing



Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi., M.Si  
NIDN. 716029403

## LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* pada peternak ayam *broiler* pasca pandemi di kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Mean A Lot Rahmadian Nur  
1773201034

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

Malang, 11 Agustus 2022

Pembimbing,



Rizka Fibria Nugrahani, S.Psi., M.Si  
NIDN. 0716029403

Ketua Penguji,



Luthfiatus Zuhroh, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0729099003

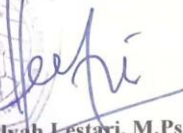
Anggota Penguji,



Titin Kholisna, S.Psi, M.Pd  
NIDN. 0715068406

Malang, 11 Agustus 2022  
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Hesti Setyodiyah Lestari, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0716107605



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mean A Lot Rahmadian Nur

NIM : 1773201034

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau tulisan orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 11 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Mean

Mean A Lot Rahmadian Nur

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan motivasi dari orang – orang terkasih. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta staf.
2. Bapak Abdul Latif A. A, S.Psi, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi.
3. Ibu Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang kuat kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sejak berada di bangku kuliah.
5. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya, ayah dan ibu, bapak Wijianto dan Ibu Riatun beserta kedua adik saya tercinta, mulan antika dan amelia yang telah memberikan do'a dan support baik berupa finansial maupun dukungan secara emosional.
6. Mahasiswa Psikologi angkatan 2017, sahabat dekat, kawan-kawan sehimpun secita HMI Unira Malang, dan seluruh orang-orang baik yang sudah memberikan banyak sekali pelajaran dalam hidup saya.
7. Kepada pemilik NIM 1465201019, yang telah kebersamai dengan sangat tabah selama ini. Terimakasih telah berkontribusi banyak, meluangkan waktu, gagasan maupun materiil. Terimakasih juga karna telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

## ABSTRAK

**Nur, Mean A Lot Rahmadian. 2022. Hubungan Antara *Self efficacy* Dengan *Subjective well being* Terhadap Peternak Ayam Broiler Pada Masa Pandemi Di Kecamatan Kesamben Kab. Blitar. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Tahun 2022. Dosen Pembimbing : Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi.,M.Si.**

Adanya covid-19 memberikan dampak yang cukup berpengaruh pada semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada sektor ekonomi. Berkurangnya aktifitas masyarakat di luar rumah menyebabkan pasar dan tempat wisata menjadi sepi, dan kemudian akan berimbas pada daya beli masyarakat serta menurunnya pendapatan konsumen yang mengakibatkan 30-50% dari omset penjualan ayam potong turun. Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi *subjective well being* peternak, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya strategi coping yang digunakan untuk meningkatkan *subjective well beingnya* salah satunya dengan menerapkan *self efficacy*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* pada peternak ayam broiler. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di wilayah kecamatan Kesamben. Instrument yang digunakan yaitu skala *self efficacy* dan skala *subjective well being*. Jumlah subjek pada penelitian sebanyak 40 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan *subjective well being* ( $r = 0,387$  dan nilai signifikansi  $P = 0,014 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima, yang artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well being* dan semakin rendah tingkat *self efficacy* maka semakin rendah pula tingkat *subjective well being*.

**Kata kunci** : *self efficacy*, *subjective well being*, peternak ayam broiler



**ABSTRAK**

**Nur, Mean A Lot Rahmadian. 2022. The Relationship Between *Self efficacy* and *Subjective well being* Against Broiler Chicken Breeders During a Pandemic In Kesamben District, Kab. Blitar. Psychology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang, 2022. Supervisor : Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi.,M.Si.**

The existence of Covid-19 has had quite an impact on all aspects of life, including the economic sector. The decrease in community activities outside the home causes markets and tourist attractions to be deserted, and then it will have an impact on people's purchasing power and a decrease in consumer income which results in 30-50% of the turnover of chicken sales falling. This of course will affect the *subjective well being* of farmers, to overcome this it is necessary to have a coping strategy used to improve *subjective well being*, one of which is by applying *self efficacy*.

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and subjective well-being in broiler breeders. The type of research used in this study is a correlational quantitative research conducted in the Kesamben sub-district. The instrument used is the self-efficacy scale and the subjective well-being scale. The number of subjects in the study were 40 respondents with a sampling technique that was purposive sampling. The results of this study indicate a positive relationship between self-efficacy and subjective well-being ( $r = 0.387$  and a significance value of  $P = 0.014 < 0.05$ ) so that the hypothesis is accepted, which means that the higher the level of self-efficacy, the higher the level of subjective well-being and the lower the level of self-efficacy, the lower the level of *subjective well being*.

**Keywords:** *self efficacy*, *subjective well being*, broiler breeders



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat dilancarkan sampai dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Self efficacy* dengan *Subjective well being* terhadap Peternak Ayam *Broiler* pada Masa Pandemi di Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar”.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi dan menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta pembaca pada umumnya.

Malang, 11 Agustus 2022

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

Penulis

## DAFTAR ISI

Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Keaslian Karya.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Secara Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Empiris .....	8
2.2 Kajian Teoritis .....	10
2.2.1 Peternak Ayam Broiler .....	10
2.2.2 <i>Self efficacy</i> .....	10
2.2.3 <i>Subjective well being</i> .....	18
2.3 Kerangka Teori .....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Variabel Penelitian .....	25
3.4 Definisi Operasional .....	25
3.5 Populasi Dan Sampel .....	26
3.6 Sumber Data .....	27
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	40

4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Hasil Uji Validitas .....	40
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	41
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	41
4.3.2 Hasil Uji Linieritas .....	42
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	43
4.5 Hasil Analisis Deskriptif .....	44
4.5.1 Tingkat <i>Self efficacy</i> .....	44
4.5.2 Tingkat <i>Subjective well being</i> .....	45
4.6 Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Uji Reliabilitas</i> .....	38
<i>Tabel 2. Hasil uji validitas</i> .....	41
<i>Tabel 3. Hasil uji reliabilitas</i> .....	41
<i>Tabel 4. Hasil uji normalitas</i> .....	42
<i>Tabel 5. Hasil uji linieritas</i> .....	43
<i>Tabel 6. Hasil uji hipotesis</i> .....	43
<i>Tabel 7. Hasil analisis deskriptif self efficacy</i> .....	44
<i>Tabel 8. Kategori self efficacy</i> .....	45
<i>Tabel 9. Hasil analisis deskriptif subjective well being</i> .....	45
<i>Tabel 10. Kategori subjective well being</i> .....	46



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue print skala <i>self efficacy</i> dan <i>subjective well being</i> .....	53
Lampiran 2. Hasil analisis validitas dan reliabilitas skala <i>self efficacy</i> dan <i>subjective well being</i> .....	56
Lampiran 3. Skala penelitian .....	64
Lampiran 4. Hasil analisis data .....	69
Lampiran 5. Tabulasi data .....	73
Lampiran 6. Surat izin .....	80
Lampiran 7. Lembar bimbingan skripsi .....	89



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

COVID-19 atau *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia. Penyebab dari virus ini adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), tanda dan gejala umum yang biasanya muncul berupa gangguan pernafasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Kasus Covid bermula pada saat WHO China *Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di kota Wuhan sekitar tanggal 31 Desember 2019. Tanggal 7 Januari, China menyebut gejala *pneumonia* di atas sebagai corona virus. Kemudian pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan Covid sebagai pandemi global dan kedaruratan kesehatan masyarakat karena menelan banyak korban jiwa dan menyebabkan banyak dampak pada beberapa sektor di suatu Negara.

Covid menyebar sangat cepat di berbagai negara, di Indonesia sendiri telah melaporkan pada tanggal 2 maret 2020, ada 2 kasus yang terkonfirmasi covid-19, kemudian di susul pada tanggal 9 Juli 2020 kementerian Kesehatan melaporkan bahwa ada sekitar 70.736 kasus covid dan kasus meninggal sekitar 3.417. Dilihat dari situasi penyebaran Covid yang sangat cepat meluas serta diikuti dengan bertambahnya jumlah kasus dan kematian, meluasnya cakupan wilayah yang terdampak kerugian harta benda, serta timbulnya implikasi dari aspek sosial ekonomi Indonesia.



Salah satu strategi pemerintah dalam upaya untuk mencegah meluasnya sebaran covid yaitu dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Tentu saja, penerapan PSBB ini menciptakan beberapa kebijakan-kebijakan baru dalam berbagai sektor seperti, meliburkan tempat kerja dan sekolah yang kemudian dialihkan di rumah dengan media online, membatasi beberapa kegiatan yang dilakukan di tempat umum, tempat keagamaan dan budaya, serta pembatasan pada sarana transportasi.

Pembatasan kegiatan masyarakat tersebut memang sangat terasa pada beberapa sektor terutama pada sektor wisata dan juga ekonomi. Berkurangnya aktifitas masyarakat di luar rumah menyebabkan pasar dan tempat wisata menjadi sepi. Hal tersebut berimbas pada daya beli masyarakat dan turunnya pendapatan para pelaku usaha, salah satunya pelaku usaha peternakan ayam pedaging. Selain berkurangnya aktifitas masyarakat, PSBB juga menyebabkan tekendalanya ruang gerak pelaku peternakan, sehingga menghambat distribusi ke antar kota dan menyebabkan gangguan rantai pasukan. Yunianto (2020) menerangkan bahwa permintaan ayam pedaging menurun sekitar 40% sejak maraknya pandemi Covid. Selebihnya selain permintaan ayam, harga di pasaran juga menurun drastis sampai ke angka 5.000-7.000/kg yang sangat jauh sekali dari harga produksi ayam pedaging yang berada pada rating harga 15.000-17.000/kg. Nyak Ilham, Gito Haryanto (2020) juga menyebutkan bahwa omset penjualan ayam potong menurun sekitar 30 - 50% dari kondisi normal dikarenakan pendapatan konsumen yang menurun.

Jenis pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan hidup seseorang dari hasil pendapatan yang diterima oleh individu tersebut. Di

Kecamatan Kesamben sendiri, ada berbagai macam pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat sekitar, salah satunya sebagai peternak ayam. Banyaknya lahan kosong, jarak rumah warga dengan tetangga yang agak berjauhan dan mudahnya sumber air membuat beberapa warga memanfaatkan kesempatan itu untuk beternak ayam *broiler*.

Menurut hasil penggalan data observasi dan wawancara kepada beberapa peternak ayam dari kecamatan kesamben memaparkan bahwa, sebelum pandemi kebanyakan para peternak di desa ini bekerja sama dengan kemitraan Sauli, dengan jumlah populasi kandang sekitar 1.000 – 2.000 ekor. Kemudian tahun 2020, di awal pandemi kemitraan tersebut memutuskan hubungan kerjasama dengan para peternak kecil yang kandangnya biasa diisi sekitar 1.000 ekor, dikarenakan tingginya harga pakan dan sulitnya mencari DOC ditambah lagi merosotnya harga daging pada saat itu. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa peternak, mereka mengatakan bahwa pada saat itu, beban kerja yang dirasakannya cukup berat, karna satu-satunya mata pencaharian mereka tidak lagi dapat menghasilkan. Di dusun Dawung banyak peternak yang mengosongkan kandangnya sekitar 1 tahun disebabkan banyak PT dan kemitraan yang mempunyai standar persyaratan yang belum bisa diacapai oleh para peternak kecil seperti jaminan yang tinggi, kandang harus close, muatan kandang lebih dari 2.000 ekor dan lain-lain.

Beberapa peternak kecil mulai merintis usaha peternakan ayam broiler 1 – 3 tahun sebelum adanya wabah pandemi. Di kecamatan kesamben sendiri jumlah peternak ayam dari tahun 2019 sebanyak 78 orang, kemudian menurun menjadi 57 di tahun 2020, kemudian di tahun 2021 mulai bangkit kembali dan bertambah

menjadi 64 orang peternak. Khudori (2020) mengungkapkan bahwasannya sejak awal tahun para peternak sudah muram dan mengalami stress yang disebabkan karna biaya beternak terus naik, baik dari kenaikan harga pakan, obat-obatan serta harga DOC ditambah lagi dengan upah kerja karyawan. Kemudian berdasarkan studi kualitatif yang dilakukan oleh Santoso dan Widayati (2018) bahwa adanya gagal panen dapat berpengaruh pada kondisi emosional, sehingga membuat sulit tidur dan mudah marah. Hal tersebut disebabkan karna peternak telah menghabiskan banyak tenaga dan biaya untuk usaha peternakannya tersebut.

Menurunnya pendapatan peternak, kemudian perasaan mudah marah merupakan indikator adanya emosi negatif dari *subjective well being*. Selain itu, adanya ketidakpuasan karna pengalaman gagal panen dan omset yang menurun drastic selama beberapa waktu termasuk pada pengalaman yang tidak menyenangkan dan juga termasuk dalam *subjective well being*. Peternak yang merasakan kepuasan pada hidupnya akan dapat mengontrol suasana hati dan emosi dengan baik. *Subjective well being* sendiri dapat diartikan sebagai kebahagiaan yang subjektif. Menurut Diener, Luchas & Oishi, 2015 (dalam Nugroho, 2020) *subjective well being* bisa diartikan dengan gambaran luas yang mengacu pada evaluasi seseorang tentang hidupnya atau pengalaman emosionalnya yang meliputi kepuasan, tingginya afek positif serta rendahnya afek negatif. Jika pada umumnya tingkat kebahagiaan dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat materi, namun tidak hanya itu kebahagiaan juga bisa di ukur dengan afeksi yang positif dan kepuasan hidup yang dirasakan oleh individu.



Kepuasan hidup seseorang akan berpengaruh pada kebahagiaan dan seberapa mampu individu menerima keadaannya atau kalau biasanya orang Jawa menyebut dengan “*legowo*”. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan *subjective well being* tersebut adalah dengan sumber coping yang kuat, salah satu cara coping adalah efikasi diri (*Self efficacy*). Tingginya tingkat stress dan beban kerja peternak, maka peternakpun harus mempunyai strategi dalam menghadapi stress tersebut. Salah satu strategi *coping* yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan self efficacy. Kellet, 2009; Jacob 2013, mengatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam individu dan mempengaruhi performansi kerja. Efikasi diri bisa diartikan dengan persepsi diri tentang aktifitas yang berhubungan dengan penilaian kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas. *Self efficacy* juga mempengaruhi fungsi perilaku dengan mengusahakan serta kegigihan dari individu ketika mengalami suatu kesulitan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar pula pencapaian individu selanjutnya (Bandura, 1997).

Penelitian yang dilakukan oleh Berliana Silalahi, Abdul Munir & Abdul Murad (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan *Self efficacy* dan Dukungan Sosial dengan *Subjective well being* Korban Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Napza Insyaf Medan”, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan *subjective well being* dengan perolehan R sebanyak 0,681 yang mana adanya arah hubungan positif antar keduanya, dan menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* akan membuat *subjective well being* semakin tinggi, demikian pula sebaliknya jika semakin rendah *self efficacy* maka akan membuat *subjective well being* juga rendah.

Selain itu, kondisi yang terjadi pada masa pandemi covid, yang tentu saja merugikan banyak pihak dari berbagai sektor, yang salah satunya adalah para peternak ayam *broiler*. Dihimpit oleh kebutuhan keluarga yang semakin banyak, tetapi upah beternak ayam pedaging yang tidak seberapa. Keyakinan yang kuat untuk bisa bangkit dan tetap mampu menjalankan usahanya di tengah pandemi guna tercapainya kebahagiaan dan target pasar serta keuntungan bagi peternak. Kondisi itu cukup menarik perhatian bagi peneliti, untuk mengetahui hubungan *self efficacy* peternak ayam *broiler* dengan *subjective well being*nya di tengah kondisi pandemi covid 19. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* terhadap Peternak Ayam *Broiler* pada masa pandemi di kecamatan Kesamben kab. Blitar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* terhadap peternak ayam *broiler* pada masa pandemi di kecamatan Kesamben kab. Blitar ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* terhadap peternak ayam *broiler* pada masa pendemi di kecamatan Kesamben kabupaten Blitar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang keilmuwan psikologi, serta guna

mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *subjective well being* terhadap peternak ayam *broiler* pada masa pandemi.

#### 1.4.2 Manfaat secara praktis

1). Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan yang lebih mengenai bagaimana hubungan *self efficacy* dengan *subjective well being* pada peternak ayam *broiler* di masa pandemi

2). Bagi masyarakat khususnya peternak ayam *broiler* yaitu memperoleh informasi tentang keadaan emosional yang dapat memberikan pengaruh terhadap *subjective well being*.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**